



## **Pengaruh Pembelajaran Akuntansi terhadap Nilai Karakter Kejujuran Siswa di SMK Negeri 1 Batudaa**

**Indah Dwi Wahyuni Bajuka<sup>1</sup>, Meyko Panigoro<sup>2</sup>, Roy Hasiru<sup>3</sup>, Usman Moonti<sup>4</sup>,  
Radia Hafid<sup>5</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo  
e-mail: [indahbadjuka5@gmail.com](mailto:indahbadjuka5@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Terhadap Nilai Karakter Kejujuran Siswa Di SMK Negeri 1 Batudaa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada 46 responden yakni siswa kelas X dan XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Batudaa. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat cukup kuat antara Pembelajaran Akuntansi Terhadap Nilai Karakter Kejujuran Siswa, Dimana dalam hasil penelitian ini diperoleh Sebesar 35,1% dari Variabel Nilai Karakter Kejujuran Siswa Di SMK Negeri 1 Batudaa, sedangkan 64,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Akuntansi, Nilai Karakter Kejujuran Siswa.*

### **Abstract**

The research aimed to determine the influence of accounting learning on the students' honesty value at SMK Negeri 1 Batudaa. This research employed a quantitative method wherthe data souerce was obtained from the result of distributing questionnaires to 46 respondents, namely students of class X and XI Accounting at SMK Negeri 1 Batudaa. In the meantime, the data analysis used simple linear regression with the SPSS 22 app. The finding confirmed an emergence of a very strong relationship between Accounting Learning and Students' Honesty Value as the learning influenced the students' honesty value at SMK Negeri 1 Batudaa by 35,1%. Meanwhile, the rest 64,9% was influenced by variables which were not examined in this research.

**Keywords:** *Accounting Learning, Students' Honesty Value.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Guru mempunyai peran, fungsi, dan kedudukan strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada zaman globalisasi inilah kita dituntut untuk menjadi masyarakat yang berkualitas dan mampu bersaing di era yang serba majul ini. Menurut (Hamalik & Oemar 2014) Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Salah satu hal yang harus dimiliki masyarakat agar bisa bersaing adalah dengan kamajuan di bidang Pendidikan, sehingga diharapkan kita bisa menjadi bangsa yang cerdas, dan mampu bersaing dengan lainnya, sebagai peserta didik kita juga harus memiliki sikap dan perilaku yang baik dan bersikap jujur dimnapun dan kapanpun

kita berada. Bersikap jujur ini tertera pada kurikulum 2013 yang terdapat pada kompetensi inti dan pada kurikulum 2013 ini juga terdapat penilaian sikap siswa. Berbicara tentang nilai karakter kejujuran ini tidak terlepas pada nilai karakter yang ada di sekolah tersebut.

Menurut (Darmarini & Yessi, 2013) Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang mengutamakan kemampuan siswa dalam berbagai hal sesuai dengan jurusan masing-masing. Jurusan Akuntansi yang lebih mengarahkan peserta didik menjadi akuntan yang handal, kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan keuangan harus mutlak karena mereka dituntut untuk dapat menyelesaikan laporan keuangan.

Menurut Annet, N & Naranjo (2014) Pengaruh pembelajaran akuntansi yang penulis teliti adalah pengaruh pembelajaran akuntansi pada materi ajar laporan keuangan. Dimana materi ajar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar komposisi yang telah ditentukan. Laporan keuangan adalah laporan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Definisi akuntansi menurut Surjawerni dalam (Delsmahary & Kulswara, 2016) Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu. Dalam dunia bisnis, Akuntansi merupakan hal yang sangat penting karena dapat digunakan untuk melihat keberhasilan sebuah usaha dalam upaya mencapai tujuannya.

Menurut Fauziah, N (2010) Proses pembelajaran akuntansi pada materi ajar laporan keuangan dapat membentuk nilai karakter kejujuran siswa. Apabila siswa membuat laporan keuangan berdasarkan transaksi yang ada, siswa tidak boleh merekayasa atau memanipulasi transaksi yang ada, misalnya mereka membeli sebuah perengkapan seharga Rp. 200.000, mereka harus menulis 200.000 juga, tidak boleh ditambahkan atau dikurangkan karena apabila mereka melakukan tindakan tersebut maka mereka sudah melakukan perbuatan yang salah yaitu bisa dibilang mereka melakukan tindakan korupsi karena mereka merekayasa atau memanipulasi hasil tersebut. Sehingga laporan keuangan tersebut dapat menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan.

Menurut Septiani & Nur fajar (2014) Nilai karakter kejujuran sangat penting dalam proses pembelajaran bagi siswa, khususnya pada pembelajaran akuntansi, karena dalam proses pembelajaran akuntansi yaitu pada materi ajar laporan keuangan siswa perlu menanamkan nilai-nilai karakter kejujuran, siswa dituntut untuk bersikap jujur baik dalam perkataan, tindakan ataupun pekerjaan yang di buat saat proses pembelajaran akuntansi pada materi ajar laporan keuangan berlangsung.

Menurut Kusmiyati (2013) "Kejujuran adalah salah satu sikap yang dimana perbuatannya, ucapannya yang dikeluarkan dari hati, sesuai dengan fakta". Lebih

lanjut dikemukakan pula bahwa kejujuran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan norma dan hati Nurani.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto*. Menurut (Sappaile, 2010:105) penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas telah terjadi dan peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang di amati. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Variabel tentang Pembelajaran Akuntansi dikonstruksi oleh indikator dari teori Al. Hayono Jusup (2001:5) mencakup kegiatan pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan sedangkan variabel tentang Nilai Karakter Kejujuran dikonstruksi oleh indikator dari teori Mustari (2011: 19) yang mencakup Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, Tidak Berbohong, Tidak memanipulasi informasi, Berani mengakui kesalahan.

Operasional teori tentang Pembelajaran Akuntansi dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Akuntansi (dalam Diah, 2012) adalah proses membuat orang belajar atau rangkaian kejadian yang mempengaruhi siswa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung mudah untuk menyampaikan sekumpulan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan akuntansi yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan akuntansi yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Sedangkan menurut Siswanto. S (2022) Nilai Karakter merupakan sikap dan perilaku untuk bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak dibuat-buat, tidak ditambah dan tidak dikurangi, dan tidak menyembunyikan kejujuran. *Kolmogrov-Smirnov test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,694 dimana nilai ini lebih besar dari alpha 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Sedangkan Nilai (*Values*) dapat diartikan sebagai kualitas (*belief*) yang diinginkan atau dianggap penting (Bersns seperti dikutip Lestari, 2013:17). Nilai sebagai sesuatu yang berharga baik, luhur, diinginkan dan dianggap penting oleh masyarakat pada gilirannya perlu diperkenalkan pada anak (Amir, 2011 : 83).

Menurut Aunillah (2011: 49) ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam membangun karakter jujur pada siswa. Diantaranya adalah sebagai berikut Proses Pemahaman terhadap Kejujuran itu sendiri, menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya nilai karakter jujur, keteladanan, terbuka, dan tidak bereaksi berlebihan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Pembelajaran Akuntansi (variabel X) dan variabel terikat adalah Nilai Karakter Kejujuran (variabel Y).

Subjek penelitian ini adalah Siswa SMK Negeri 1 Batudaa Jurusan Akuntansi Kelas XI-1 dan Kelas XI-2 yang berlokasi di JL. Idhar Hinta Desa Dunggala Kec. Batudaa Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Yang berjumlah 46 siswa dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 46 siswa Akuntansi Kelas XI-1 dan Kelas XI-2.

Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh Pembelajaran Akuntansi terhadap Nilai Karakter Kejujuran dengan tahap-tahapan penelitian diantaranya yaitu: pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Seluruh item butir soal yang berjumlah 40 butir soal diantaranya variabel Pembelajaran Akuntansi (X) berjumlah 20 butir soal dan variabel Nilai Karakter Kejujuran (Y) berjumlah 20 butir soal. Semua item butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai  $R_{hitung} >$  dari  $R_{tabel}$ . Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua variabel dinyatakan sangat tinggi dan *reliabel* (handal) untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas data. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,694 dimana nilai ini lebih besar dari  $\alpha$  5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel-variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = 31,156 + 0.620X$ . Nilai variabel Y (Nilai Karakter Kejujuran) akan sebesar 31,156 apabila variabel X (Pembelajaran Akuntansi) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Pembelajaran Akuntansi), maka jumlah variabel Y (Nilai Karakter Kejujuran) akan meningkat sebesar 0,620. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Nilai Karakter Kejujuran) dan Variabel X (Pembelajaran Akuntansi), semakin naik nilai Variabel X (Pembelajaran Akuntansi) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Nilai Karakter Kejujuran).

Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi *pearson* sebesar 0,592. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara Pembelajaran Akuntansi (X) terhadap Nilai Karakter Kejujuran (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh *nilai R-Square* sebesar 0.351. Nilai ini berarti bahwa sebesar 35,1% variabilitas mengenai Nilai Karakter Kejujuran Siswa di SMK Negeri 1 Batudaa dapat diterangkan oleh Pembelajaran Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} >$   $t_{tabel}$  2,012 dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , ini berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa Nilai Karakter Kejujuran Siswa di SMK Negeri 1 Batudaa.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pembelajaran Akuntansi Terhadap Nilai Karakter Kejujuran Siswa di SMK Negeri 1 Batudaa, diterima dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Terhadap Nilai Karakter Kejujuran Siswa Di SMK Negeri 1 Batudaa dikarenakan Pembelajaran Akuntansi.

Selain itu teori yang menyatakan adanya pengaruh Pembelajaran Akuntansi terhadap Nilai Karakter Kejujuran dikemukakan oleh Muhammad Munif (2021) dengan adanya strategi guru dalam menanamkan karakter jujur dilembaga sekolah guru mempunyai kesempatan untuk memanggil potensi yang baik yang akan diberikan kepada siswa untuk mengarah menuju keberhasilan beberapa perilaku yang dilakukan oleh guru.

Teori kedua yang dikemukakan oleh Nurul Zuhria dalam buku pendidikan moral dan budi pekerti menyatakan bahwa salah satu mata pelajaran yang bisa dijadikan salah satu sarana menegajarkan nilai-nilai kejujuran adalah mata pelajaran akuntansi, khususnya pada materi laporan keuangan. Mata pelajaran ini dapat dijadikan sarana bagi anak didik dalam bidang untuk menyampaikan laporan pertanggung jawaban secara benar dan transparan keunagan. Laporan keuangan ini dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai apakah seseorang bertindak jujur atau tidak.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa penelitian yang dilakukan oleh Muhammad,dkk (2021); Sulistia Ningsih, dkk (2019); Lina Hidayatul Muhaniyah, dkk (2021); Fine Reffane, dkk (2015); Noor Yanti, dkk (2016) dengan hasil penelitian yang menyimpulkan dan menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran Akuntansi memiliki pengaruh terhadap Nilai Karakter Kejujuran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Pembelajaran Akuntansi Terhadap Nilai Karakter Kejujuran Siswa di SMK Negeri 1 Batudaa dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) dengan interpretasi pengaruh yang Cukup Kuat. Nilai Koefisien Determinasi ( $Rsq_{ularel}$ ) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Pembelajaran Akuntansi) terhadap variabel Y (Nilai Karakter Kejujuran) yaitu sebesar 35,1%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Annet, N., & Naranjo, J. (2014). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Terhadap Nilai Karakter Kejujuran Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.

Amir, Sofan dkk.2011. *Implementasi Pendidikan Karaktr Dalam Pembelajaran (Strategi Analisis dan Pengembangan Karkter Siswa dalam Proses Pembelajaran)*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Aunillah. 2011: 49. *Langkah-langkah Nilai Karakter Kejujuran*.

Darmarini, Yessi. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Terhadap Nilai*

- Karakter Kejujuran Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fauziah, N. (2010). *Pengaruh karakteristik guru akuntansi terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusmiyati, Dewi. (2013). Nilai kejujuran dalam Prespektif Mahasiswa. nilai-kejujuran-dalam-prespektifmahasiswa.html).
- Lestari, Sri. 2013. *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penangan Konflik dalam Keluarga)*. Jakarta : Kecana Prenada Media Group
- Septiani, Nur Fajar. 2014. *Pengaruh nilai karakter dan keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pare*. Diss. Universitas Negeri Malang.
- Siswanto, S. (2022). Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Perencanaan Pembelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 19(1), 50-60.